

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji pengaruh antara variabel pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi melalui minat investasi sebagai variabel *intervening*. Kesepuluh hipotesis dalam penelitian ini semua diterima. Temuan penelitian ini memberikan pemahaman secara luas mengenai pengaruh semua variabel tersebut serta kesimpulan dalam penelitian ini menjawab semua rumusan masalah penelitian:

1. Pengetahuan Investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Z) mahasiswa Generasi Z. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai investasi, semakin tinggi juga ketertarikan mereka untuk memulai investasi.
2. Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Z) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin besar persepsi individu atas risiko, meningkatkan ketertarikan minat investasi mahasiswa Generasi Z.
3. Kemajuan Teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap minat investasi (Z) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin baik kemajuan teknologi atas investasi, semakin memperkuat minat investasi mahasiswa Generasi Z.
4. Pengetahuan Investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin tinggi pengetahuan mahasiswa mengenai konsep investasi, semakin tinggi juga untuk menentukan keputusan investasi.

5. Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin tingginya persepsi risiko yang dimiliki oleh investor maka akan membantu investor dalam membuat keputusan investasinya.
6. Kemajuan Teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin cepat mahasiswa mengakses kemajuan teknologi, semakin mudah juga mendapatkan informasi untuk keputusan investasi.
7. Minat Investasi (Z) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Z) pada mahasiswa Generasi Z. Semakin tinggi minat investasi mahasiswa, cenderung semakin jelas target untuk menentukan keputusan investasinya.
8. Pengetahuan investasi (X_1) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z melalui minat investasi (Z) sebagai variabel *intervening*. Pengetahuan mahasiswa yang baik meningkatkan minat, serta mendorong pengambilan keputusan investasi.
9. Persepsi Risiko (X_2) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z melalui minat investasi (Z) sebagai variabel *intervening*. Persepsi risiko yang dimediasi oleh minat investasi dalam pembuatan keputusan investasi di pasar modal, apabila minat investasi tinggi maka keputusan investasi juga akan meningkat.
10. Kemajuan Teknologi (X_3) berpengaruh positif terhadap keputusan investasi (Y) pada mahasiswa Generasi Z melalui minat investasi (Z) sebagai variabel *intervening*. Semakin mudah mahasiswa mengakses teknologi akan mendorong ketertarikan serta tindakan nyata dalam menentukan keputusan investasi.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan ilmu akuntansi keuangan, khususnya dalam kajian perilaku pengambilan keputusan investasi. Temuan penelitian memperkuat validitas TPB dalam menjelaskan perilaku investasi, *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1991), dengan menunjukkan bahwa keputusan investasi (*behavior*) mahasiswa Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional, tetapi juga oleh aspek psikologis sesuai kerangka *Theory of Planned Behavior*. Pengetahuan investasi berperan sebagai *attitude toward behavior*, persepsi risiko sebagai *subjective norms*, dan kemajuan teknologi sebagai *perceived behavioral control*, yang secara bersama membentuk niat (*intention*) melalui minat investasi, hingga akhirnya mendorong perilaku nyata berupa keputusan investasi.

2. Implikasi Praktik

a. Bagi Mahasiswa Generasi Z

Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mempertimbangkan aspek-aspek penting yang perlu diperhatikan sebelum menentukan keputusan investasi, seperti meningkatkan pengetahuan investasi, memahami risiko, serta memanfaatkan kemajuan teknologi.

b. Bagi Bursa Efek Indonesia dan OJK

Temuan penelitian ini dapat menjadi referensi BEI maupun OJK untuk merancang kebijakan dan strategi edukasi yang lebih efektif, serta tepat sasaran agar meningkatkan partisipasi generasi muda di pasar modal secara

bijak dan berkelanjutan. Meningkatnya jumlah investor, diharapkan likuiditas pasar akan meningkat, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional

C. Keterbatasan dan Saran Penelitian

Meskipun penelitian ini telah disusun dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, masih terdapat sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai bahan perbaikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Distribusi penyebaran kuesioner yang dilakukan dalam waktu yang relatif singkat. Kondisi ini menyebabkan cakupan responden belum sepenuhnya merepresentasikan seluruh mahasiswa Generasi Z yang tersebar di berbagai perguruan tinggi di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Selain itu, distribusi kuesioner yang dilakukan secara daring melalui *platform google form* menyebabkan peneliti tidak dapat melakukan pendampingan secara langsung kepada responden. Mengakibatkan adanya kemungkinan responden kurang memahami instruksi yang dapat mempengaruhi validitas data. Oleh karena itu, untuk penelitian di masa yang akan datang disarankan agar penyebaran kuesioner dilakukan dalam jangka waktu yang lebih panjang dengan metode campuran antara daring dan luring, sehingga peneliti dapat menjangkau lebih banyak responden secara merata dan memberikan pendampingan langsung untuk memastikan kualitas dan ketepatan pengisian kuesioner.
2. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, sebagian besar responden berinvestasi dengan jumlah kurang dari Rp.1.000.000. Jumlah ini tergolong kecil jika dibandingkan dengan rata-rata investasi di pasar modal, sehingga hasil

penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan keputusan investor dengan portofolio yang lebih besar. Oleh karena itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan responden yang berbeda dan bukan investor pemula. Hal ini penting untuk memperoleh hasil analisis yang lebih mendalam mengenai pola pengambilan keputusan investasi pada kelompok investor yang lebih beragam, baik dari segi nominal dana yang diinvestasikan maupun tingkat pengalaman mereka dalam pasar modal.

